



MERAPI-ISTIMEWA

Motor yang diamankan polisi sebagai barang bukti aksi klitih.

PELAKU JALANI WAJIB LAPOR

Pelemparan Batu Cah Klitih Dipicu Teriakan Saat Papasan

YOGYA (MERAPI)- Pelaku aksi klitih di Jalan Ngeksigondo, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, KA (16) mengaku tidak melakukan kekerasan lainnya selain melempar batu yang mengenai korban Kevin (15). Dia juga menegaskan jika rombongan korban

meneriaki yang kemudian memicu pelemparan batu itu.

"Setelah saya melempar batu, tidak ada kegiatan penganiayaan lainnya. Saya dan teman-teman langsung pergi meninggalkan lokasi," kata KA saat apel di

***Bersambung ke halaman 9**

Pelemparan Sambungan halaman 1

Mapolsek Kotagede, Senin (19/4). tersangka diwajibkan apel atyau wajib lapor usai kejadian itu karena polisi tak menahannya.

Menurut pengakuan pelaku, yang merupakan warga Danurejan, Yogyakarta, tindak pidana penganiayaan dengan cara melempar batu berpangkal saat rombongan pelaku dan rombongan korban berpapasan di Jalan Ngeksigondo.

Mulanya saat berpapasan, rombongan korban yang mengendarai sekitar 7 motor berboncengan dan berteriak-teriak kepada rombongan pelaku. "Mereka berteriak wowo. Kami enggak membalas teri-

akan itu karena jumlahnya banyak," ucapnya.

Namun, secara spontan KA kemudian melempar batu sekepal tangan yang sudah dibawa. Batu tersebut mengenai wajah korban yang berada di barisan depan sebagai jongki. Akibatnya korban terjatuh di atas aspal karena mengalami luka serius.

Usai kejadian, pelaku dan rombongan kabur meninggalkan lokasi kejadian. Namun demikian, KA mengakui bahwa rombongan korban sempat melakukan pengejaran, namun tidak berhasil menangkap rombongan pelaku.

Sedangkan korban yang me-

ngalami luka para kemudian dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan. Akibat perbuatan pelaku, korban mengalami luka di bagian rahang atas pecah dan batang hidung patah.

Sementara itu, Kanit Reskrim Polsek Kotagede Iptu Mardiyanto mengatakan, akibat perbuatannya, KA dilakukan proses hukum sesuai usianya. Hanya saja pelaku masih anak-anak jadi hukumannya sesuai undang-undang anak.

Pihaknya mengakui bahwa pihak korban memang sampai saat ini belum bisa menerima keputusan hukum yang diberi-

kan pada korban. "Kalau penyidikan menjatuhkan pidana berdasarkan fakta-fakta yang terjadi," katanya.

Diberitakan sebelumnya, Kevin terluka parah setelah mendapat lemparan batu besar di Jalan Ngeksigondo, Prenggan, Kotagede. Kejahatan jalanan ini dilakukan oleh rombongan pengendara motor di bawah umur.

Kapolsek Kotagede, Kopol Dwi Tavianto mengungkap, peristiwa tersebut terjadi Rabu, (14/4) sekitar pukul 06.00 WIB. Tidak lama setelah kejadian, pelaku ini berhasil diamankan oleh petugas polsek Kotagede.

(Shn)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005